

# **'JALISH' JAVANESE learn ENGLISH UNTUK PENGEMBANGAN KETRAMPILAN BERBAHASA INGGRIS BAGI PEGIAT DESA WISATA**

**Oleh: Putu Sudira<sup>1\*</sup> , Mochamad Bruri Triyono<sup>2</sup> , Pardjono<sup>3</sup> , Septiono Eko Bawono<sup>4</sup> , Widodo<sup>5</sup> , Yoga Sahria<sup>6</sup> , Tinesa Fara<sup>7</sup>**

## **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Sekolah Pascasarjana UNY melaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada Desa Wisata Segajih Live In pada tahun 2022. Hasil kegiatan tersebut adalah minimnya ketrampilan bahasa Inggris pegiat desa wisata. Sehingga diperlukan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris. Kegiatan ini diawali dengan asesmen kebutuhan pelatihan Bahasa Inggris dan dilanjutkan dengan penyusunan Modul Jallish (Javanesse learns English). Kegiatan pelatihan dipandu oleh ahli Bahasa Inggris dengan role play Bahasa Inggris. Pelatihan meliputi membaca dan menghafal isi modul Jallish. Kegiatan ini dilengkapi pula dengan praktek isi modul. Keterbatasan waktu pelaksanaan mengakibatkan praktek Modul Jallish belum optimal. Sehingga perlu dilaksanakan praktek lanjutan. Dampak dari pelatihan ini adalah tumbuhnya kepercayaan diri para pelaku desa wisata dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Kata kunci: pelatihan, bahasa Inggris, desa wisata, Jallish, Javanesse learns English

Kata Kunci: *pelatihan, bahasa Inggris, desa wisata, Jallish, Javanesse learns English*